

ABSTRAK

**TRANSMIGRAN DI ANTARA GAM DAN TNI
(STUDI KASUS TENTANG TIDAK TERUSIR DAN BERTAHANNYA
ETNIS JAWA DI DESA BUKIT HAGU KECAMATAN LHOKSUKON
ACEH UTARA PADA PERIODESASI 1976-2005)**

Ibrahim Chalid

Studi ini berjudul “Transmigran di Antara GAM dan TNI (Studi Kasus Tentang Tidak Terusir dan Bertahannya Etnis Jawa di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara Pada Periodesasi 1976-2005)”. Fokus penelitian ini mengarah pada faktor-faktor yang menyebabkan tidak terusirnya transmigran selama konflik dan strategi bertaham yang digunakan oleh transmigran. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur masyarakat transmigran Buket Hagu memungkinkan masyarakat menciptakan hubungan sosial yang memiliki peran masing-masing dalam mempertahankan keutuhan masyarakat, menciptakan solidaritas sosial yang kemudian terjadi kesadaran kolektif untuk membentuk koperasi yang digunakan dalam memberikan jaminan kepada GAM dan TNI untuk tidak terjadi konflik. Hasil penelitian juga menemukan bahwa transmigran merupakan pemuas kebutuhan fungsional GAM dan TNI yaitu kebutuhan nutrisi dan kebutuhan seksual. Hubungan-hubungan sosial yang terbentuk dalam memenuhi kebutuhan tersebut menciptakan ketergantungan di antara institusi-institusi sosial. Transmigran tidak serta merta membantu GAM dan TNI secara ikhlas, namun memberikan kebutuhan pokok yang sudah dikencingi dan kualitas buruk. Dalam permasalahan disertasi ini, transmigran yang menjadi pemenang karena dapat menjadi remote control terhadap GAM dan TNI. Transmigran memiliki modal ekonomi, modal sosial, dan modal intelektual sehingga tidak terusir dan bertahan dalam konflik yang terjadi.

Kata Kunci: *Struktural fungsional, struktur sosial, everyday resistance, invisible power, konflik Aceh.*

ABSTRACT

**TRANSMIGRANTS BETWEEN GAM AND TNI
(CASE STUDY ABOUT NON-DISPLACEMENT AND SURVIVAL OF
JAVA ETHNIC IN BUKIT HAGU VILLAGE NORTH ACEH
LHOKSUKON DISTRICT IN PERIODISATION 1976-2005)**

Ibrahim Chalid

This study is entitled “Transmigrants Between GAM And TNI (Case Study about Non-Displacement and Survival of Java Ethnic in Bukit Hagu Village North Aceh Lhoksukon District In Periodisation 1976-2005)”. The focus of this research is on the factors that led to the non-displacement of transmigrants during the conflict and the understanding strategies used by transmigrants. This study uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques are carried out by observation, interview, and documentation techniques. The results showed that the structure of the Buket Hagu transmigrant community enabled the community to create social relations that had their respective roles in maintaining the integrity of the community, creating social solidarity which then resulted in a collective awareness to form cooperatives used in providing guarantees to GAM and the TNI to avoid conflict. The results of the study also found that transmigrants were satisfying the functional needs of GAM and TNI, namely nutritional needs and sexual needs. The social relations that are formed in meeting these needs create dependency among social institutions. Transmigrants do not necessarily help GAM and the TNI sincerely but provide basic needs that have been urinated and of poor quality. In this dissertation problem, the transmigrants were the winners because they could become the remote control of GAM and the TNI. Transmigrants have economic capital, social capital, and intellectual capital so that they are not expelled and survive in the conflicts that occur.

Keywords: Functional structural, social structure, everyday resistance, invisible power, Aceh conflict.